

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini melakukan pengujian terhadap pengaruh agresivitas pajak, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Sumber data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor pertambangan yang diperoleh melalui *website* resmi BEI maupun masing-masing perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik *purposive sampling*, yang menghasilkan 20 sampel perusahaan berdasarkan kriteria yang dipenuhi dari 48 total populasi perusahaan yang diolah. Berdasarkan hasil dari pengujian yang dilakukan, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah:

- a. Agresivitas pajak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022, sehingga H1 ditolak.
- b. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022, sehingga H2 ditolak.
- c. Umur perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022, sehingga H3 diterima.

5.2 Implikasi

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu dalam melihat pengaruh yang dimiliki dari agresivitas pajak, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022, diperoleh implikasi teoritis dan implikasi praktis yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menggunakan teori legitimasi dan teori *stakeholder* sebagai *grand theory* untuk berbagai aspek penelitian akuntansi yang berkaitan. Hal ini juga memberikan bukti empiris yang bermanfaat untuk para pembaca lainnya bahwa teori legitimasi dan teori *stakeholder* dapat memiliki pengaruh terhadap tinggi atau rendahnya tingkat pengungkapan perusahaan untuk CSR-nya.

5.2.2 Implikasi Praktis

a. Bagi *Stakeholder*

Dapat memberikan gambaran melalui hasil penelitian bagi para pemegang kepentingan perusahaan dalam menilai pengaruh dari agresivitas pajak dan umur perusahaan yang dapat membuat suatu perusahaan semakin meningkatkan atau menurunkan pengungkapan CSR-nya.

b. Bagi Investor

Dapat memberikan gambaran melalui hasil penelitian bagi para investor terkait transparansi informasi dan kinerja perusahaan secara keseluruhan sebagai dasarnya dalam mengambil keputusan investasi,

khususnya mempertimbangkan pada tinggi atau rendahnya tingkat CSR yang diungkapkan oleh perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dimiliki dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan sampel pada penelitian ini hanya berasal dari sektor pertambangan di BEI, melihat fenomena yang berkaitan pada perusahaan sektor pertambangan dengan pengungkapan CSR.
2. Periode data yang digunakan dalam penelitian ini hanya dari tahun 2020-2022, melihat dari laporan keberlanjutan perusahaan yang banyak diterbitkan mulai dari tahun 2020, sehingga memungkinkan perolehan jumlah sampel yang digunakan cukup terbatas.

5.4 Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, terdapat rekomendasi-rekomendasi dari peneliti untuk peneliti selanjutnya guna memperbaiki penelitian lainnya di kemudian hari. Berikut adalah rekomendasi yang dapat diberikan:

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat mencari variabel lain dalam menguji pengungkapan CSR seperti dewan komisaris, komite audit, dan ukuran perusahaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan sektor perusahaan lain yang digunakan sebagai populasi data, seperti sektor manufaktur dan sektor perbankan agar perolehan sampel yang dapat lebih luas dan memberikan hasil baru yang dapat menggambarkan sektor tersebut.

3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian yang terbaru sebelum tahun terbit agar hasil penelitian mampu menggambarkan konsistensi perusahaan secara keseluruhan.